

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pemaparan analisis data penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Sholat Santri di TPA Al-Iman Boboh Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik adalah

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kedisiplinan Sholat Santri TPA Al – Iman Boboh Menganti

Tingkat prosentase Pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kriteria sangat kuat yakni 87,4%. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ada beberapa hal yang mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam ini yakni adanya buku materi pendidikan agama Islam yang di ajarkan, adanya fasilitas yang memadai dan mendukung sehingga hal ini membuat santri terfokus dan menghasilkan hasil yang diinginkan.

Tingkat kedisiplinan sholat memiliki prosentase sebesar 76,4% dengan kriteria sangat kuat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan sholat santri yakni dorongan positif yang berasal lingkungan, teman, serta orang tua. berdasarkan hal ini tingkat kedisiplinan sholat santri juga meningkat sesuai target yang diinginkan.

2. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Sholat Santri di TPA Al – Iman Boboh Menganti

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Sholat Santri di TPA Al – Iman Boboh Menganti berkategori sangat kuat, berdasarkan uji analisis regresi linier diperoleh persamaan $Y = 12,016 + 0,598x$. dengan nilai konstanta 12,016 dan koefisien regresi sebesar 0,598 yang berarti setiap penambahan 1% nilai pembelajaran pendidikan agama Islam maka nilai kedisiplinan sholat bertambah sebesar 0,598. dengan demikian, semakin positif pembelajaran pendidikan agama Islam maka semakin tinggi kedisiplinan sholat santri. dan sebaliknya, semakin negatif pembelajaran pendidikan agama Islam maka semakin tinggi kedisiplinan sholat santri semakin rendah.

Nilai koefisien korelas/hubungan (R) sebesar 0,874 yang berarti pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan sholat santri tergolong sangat kuat dengan parameter pengukuran nilai korelasi 0,80-1,000. sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,764 yang diprosentasekan menjadi 76,4% variabel kedisiplinan sholat (Y) dipengaruhi oleh variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (X) yang sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan sholat dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dan uji nilai t. hasil yang diperoleh nilai signifikansi sebesar ($001 < 0,05$), maka H_0 ditolak. hasil yang diperoleh dari nilai t hitung sebesar ($9,360 > 2,048$). dengan demikian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima, artinya ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan sholat santri di TPA Al-Iman Menganti.

Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan sholat santri sangat signifikan, hal ini dipengaruhi beberapa alasan yakni, Pembelajaran agama Islam yang menekankan pentingnya sholat dapat membiasakan santri untuk melaksanakan sholat secara teratur. Pendidikan agama Islam dapat meningkatkan kesadaran santri tentang pentingnya sholat dan konsekuensinya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran agama Islam dapat membentuk karakter santri menjadi lebih disiplin, taat, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan sholat. Lingkungan yang menerapkan pembelajaran agama Islam secara intensif dapat memberikan pengawasan dan pembinaan yang efektif bagi santri untuk melaksanakan sholat secara disiplin. Pembelajaran agama Islam dapat membantu santri mengembangkan spiritualitas dan hubungan yang lebih dekat dengan Allah SWT, sehingga mereka lebih termotivasi untuk melaksanakan sholat dengan disiplin.

Dengan demikian, pembelajaran pendidikan agama Islam dapat berperan penting dalam membentuk kedisiplinan sholat santri dan membantu mereka menjadi lebih taat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban agama.



5.2 Saran

Berdasarkan dari pengetahuan yang dilakukan penulis, saran yang di paparkan yakni :

1. Bagi pendidik harus lebih ditingkatkan lagi program yang telah dibuat sehingga hasil yang diinginkan bisa tercapai dengan maksimal.
2. Bagi penulis, kesalahan tidak luput dari itu, lebih memperhatikan lagi dan lebih teliti dalam melakukan proses meneliti hingga menjadikan karya ilmiah.

